

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dievaluasi melalui analisis laporan keuangannya. Salah satu cara umum adalah menggunakan rasio-rasio yang ada dalam laporan keuangan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio melibatkan perhitungan rasio dari data keuangan dan penafsiran hasilnya. Ini membantu perusahaan menilai kemampuan laba, likuiditas, efisiensi, dan efektivitas penggunaan dana. Dengan memperhatikan rasio-rasio ini, perusahaan bisa melacak perkembangan kondisi keuangannya dan mengambil langkah yang sesuai. Analisis rasio juga membantu pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan untuk masa depan. Penelitian ini fokus pada rasio likuiditas seperti Cash Ratio, Networking Capital dan Current Ratio, serta rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Rasio profitabilitas merujuk pada ukuran yang menilai efisiensi penggunaan investasi dan sumber daya ekonomi oleh perusahaan guna mencapai keuntungan. Ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada investor yang telah menyuntikkan modal. Fokusnya adalah mengetahui seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu dan menilai seberapa efektif manajemen dalam mengelola operasional. Hasil evaluasi ini berguna untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam menjalankan tugasnya. Di sisi lain, analisis likuiditas adalah penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kembali utang jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Analisis manajemen keuangan menjadi kunci penting dalam upaya perusahaan entertainment industry untuk menghadapi perubahan yang cepat di era digital 4.0. Manajemen keuangan yang efektif memainkan peran penting dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan, mengidentifikasi peluang dan

resiko, serta mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Dalam konteks entertainment industry, manajemen keuangan yang baik dapat membantu perusahaan menghadapi tantangan seperti perubahan pola konsumsi, adanya pesaing baru, dan perubahan teknologi.

Cash ratio mengukur perbandingan antara kas, surat berharga, dan deposito dengan total utang lancar. Ini mencerminkan kapasitas kas perusahaan dalam melunasi utang tanpa harus menjual aset lancar lainnya. *Current ratio*, sementara itu, membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Semakin tinggi current ratio, semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang. ROI adalah ukuran tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki, dan tinggi atau rendahnya ROI menunjukkan efisiensi manajemen. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan aset tertentu. Sedangkan ROE mengevaluasi tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan, yang juga berhubungan dengan kepuasan pemegang saham. ROE adalah indikator penting bagi para pemegang saham untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan keberhasilannya dalam memenuhi harapan investor.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa analisis kinerja rasio keuangan pada perusahaan atau industri hiburan memiliki dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Studi oleh (Handayani, Sumiyana, 2019) mengungkapkan bahwa rasio keuangan yang sehat berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis perusahaan hiburan di Indonesia. Demikian pula, penelitian oleh Prayoga dan Nugroho (2018) menemukan bahwa rasio keuangan seperti ROA dan ROE memiliki hubungan positif dengan kinerja saham perusahaan industri musik. Selain itu, (Utami, Kristiani, 2017) menyatakan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan hiburan di Bursa Efek Indonesia. Hasil-hasil penelitian ini menegaskan pentingnya analisis kinerja rasio keuangan dalam membantu perusahaan hiburan untuk menghadapi tantangan era digital 4.0 dan mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Evaluasi kesehatan suatu perusahaan umumnya bergantung pada laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam menghadapi pasar yang semakin terbuka, penting

bagi dunia bisnis untuk memiliki sistem evaluasi yang mendorong peningkatan efisiensi dan daya saing perusahaan. Keputusan dari Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998 dan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara memberikan kerangka kerja untuk menilai kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sering menggunakan rasio keuangan sebagai pembanding, termasuk rasio likuiditas seperti Cash Ratio dan Current Ratio, serta rasio profitabilitas seperti Return On Equity (ROE) dan Return On Investment (ROI).

Dalam konteks ini, penelitian tentang analisis kinerja rasio keuangan pada perusahaan atau industri hiburan menjadi relevan dan bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja bisnisnya. Rasio keuangan adalah alat penting dalam menganalisis kesehatan keuangan perusahaan dan memberikan informasi tentang likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana perusahaan mengelola aset, hutang, dan ekuitasnya serta menghasilkan laba. Melalui analisis rasio keuangan, manajemen perusahaan dan investor dapat memperoleh informasi yang lebih akurat untuk mengambil keputusan bisnis dan investasi yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT.Radio MFM Malang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang diteliti oleh peneliti maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Radio MFM Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan serta informasi terhadap peneliti dimasa yang akan datang sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan yang berkaitan dengan Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan menambah wawasan mengenai Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

